

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan atau jenis metode kualitatif. Penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri dari mengamati dan berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya untuk mencoba mengetahui bahasa dan interpretasi mereka terhadap lingkungan sekitarnya.³⁹ Penelitian lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian secara langsung terhadap subjek yang ada dilokasi penelitian yaitu pihak penjual dan pembeli yang melakukan pertukaran barang rongsokan dengan bawang merah.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya diperoleh dari gambaran kejadian dan fenomena factual yang terjadi dalam subjek penelitian berupa perilaku, motivasi, tindakan dan lainnya secara deskriptif dalam bentuk tertulis ataupun lisan dari subjek-subjek yang diamati.⁴⁰ Penelitian kualitatif pada intinya berguna untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian.⁴¹ Dalam ulasan ini, penulis menggunakan metode teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi secara mendalam.

³⁹ Surnadi Suryabrata, *“Metodologi Penelitian”*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), 36

⁴⁰ Moh. Idrus, *“Metode Penelitian Ilmu Sosial”*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 23

⁴¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Sleman: Deepublish, 2018), 5

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini berpengaruh sangat penting, karena menurut Meleong dalam penelitian kualitatif, kehadiran penelitian sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang paling utama.⁴² Di dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang telah dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Desa Mojorejo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Keterkaitan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkaitan dengan pertukaran barang rongsokan dengan bawang merah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di Desa Mojorejo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Yang menjadi sumber informasi di penelitian ini yaitu pihak pembeli dan pihak penjual khususnya pembeli barang rongsokan dan penjual sebagai perongsok ataupun masyarakat setempat. Alasan dipilih lokasi tersebut karena pada saat meneliti mendatangi ke lokasi tersebut banyak warga Desa Mojorejo yang antusias ingin mendapatkan bawang merah dengan cara menukarkan barang rongsokan yang dimilikinya. Sehingga hal tersebut menjadi pertimbangan sebagai lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan kumpulan informasi terpenting yang harus diperoleh dalam suatu tinjauan yang bertujuan untuk mendapatkan

⁴² Lexy J Meleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87

sumber informasi yang tepat dan akurat.⁴³ Sumber informasi yang di dapat dalam tinjauan ini adalah perolehan hasil lapangan dan kepustakaan dengan jenis data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari informan yang diamati melalui wawancara yang dilakukan peneliti dan informasi yang diperoleh peneliti. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara secara langsung oleh pihak pembeli dan pihak penjual khususnya pembeli barang rongsokan dan penjual sebagai perongsok ataupun masyarakat setempat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan cara perolehan tidak langsung baik melalui media perantara maupun lembaga lain yang bukan pengelolah serta dapat dimanfaatkan sebagai data dalam suatu penelitian. Data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, artikel maupun penelitian terdahulu.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu bagian dari proses pengumpulan data, observasi memiliki arti yaitu mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Informasi yang dikumpulkan selama

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipto, 1996), 129.

observasi dapat berupa deskripsi perilaku, aktivitas, dan interaksi keseluruhan antar orang.⁴⁴

Data yang diperoleh dari hasil observasi ini berupa status subjek maupun objek penelitian, serta sistematika atau praktik seperti apakah sesungguhnya yang dilakukan pada kegiatan tersebut. Dalam observasi peneliti akan melakukan pengamatan terhadap fundamental pedagang serta pembeli yang melakukan transaksi.

2. Metode Wawancara

Wawancara diartikan sebagai sarana komunikasi antara pihak satu dengan pihak yang lain proses dilakukannya secara bertatap muka. Di satu sisi pihak bertindak sebagai pewawancara dan disisi lain sebagai pihak yang diwawancarai. Dengan maksud dan tujuan yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi dari pewawancara yang telah mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden untuk memperoleh jawaban. Objek wawancara adalah dua orang pembeli yang dapat dikatakan sebagai pengepul atau tukang rongsok dan tiga orang penjual sebagai masyarakat yang berprofesi sebagai perongsok yang ada di Desa Mojorejo.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data kualitatif menggunakan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain mengenai

⁴⁴ Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasana Indonesia, 2010), 112.

subjek tersebut. Teknik pengumpulan data pada metode dokumentasi, terdapat banyak dokumen yang bisa digunakan menjadi asal pengumpulan data, misalnya. dokumen pribadi dan resmi. Dokumen dalam hal ini dapat berupa foto, tulisan dan lain-lain.⁴⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelolaan data yg bertujuan menemukan suatu informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat tahap:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan menggunakan metode observasi dan wawancara

2. Reduksi Data

Proses merangkum dan memilih data yang dianggap penting supaya dapat memuaskan peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian.⁴⁶

3. Penyajian Data

Proses pengumpulan data yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami supaya bisa memuaskan peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

⁴⁵ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 153.

⁴⁶ Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 21

Proses penarikan kesimpulan meliputi penelaahan hasil analisis materi dan evaluasi dalam keterlibatan makna yang diungkapkan dalam pertanyaan penelitian, merupakan tahap pemberian makna informasi untuk memastikan kebenaran makna yang diberikan.⁴⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pembentukan fakta bahwa pengamatan peneliti sesuai dengan apa yang ada di dunia nyata.⁴⁸ Adapun teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data sebagai berikut:

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik untuk memverifikasi keakuratan informasi dengan menggunakan sesuatu selain data yang diperlukan untuk memverifikasi atau membandingkan informasi. Teknik ini adalah sebuah pengecekan data informasi dari berbagai sumber.⁴⁹

2. Memperpanjang Pengamatan

Teknik ini dapat digunakan ketika hasil penelitian masih belum cukup menjawab inti masalah. Pengamatan tambahan dan wawancara dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan sumber informasi baru dan lebih rinci.

⁴⁷ Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), 21.

⁴⁸ Siti Nur Khayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 52.

⁴⁹ M. Dzunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322